

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Pemilihan dan penetapan indikator kinerja harus memenuhi karakteristik indikator kinerja yang baik dan cukup memadai guna pengukuran unit kerja PD yang bersangkutan, yaitu : spesifik, dapat dicapai, relevan, menggambarkan keberhasilan sesuatu yang diukur dan dapat dikuantifikasikan. Dalam penerapannya wajib menggunakan prinsip kehati-hatian, kecermatan, keterbukaan dan transparasi guna menghasilkan informasi kinerja yang handal.

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk menjaga konsistensi dan kesinambungan antara tujuan, sasaran dengan rencana strategis organisasi dan juga untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang mengacu pada RPJMD Tahun 2019-2024, sebagai upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, DPUPR menentukan indikator kinerja yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2019-2024.

Untuk indikator kinerja utama DPUPR dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7.1

Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaa Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magelang Tahun 2019 - 2024

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Kondisi Awal Kinerja		Target Capaian Tahun						Kondisi Akhir Kinerja
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Cakupan Pembangunan Wilayah		48.21%	54.29%	61.79%	69.27%	77.53%	85.70%	94.12%	94.12%
1.1	Cakupan Pembangunan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan penataan ruang		57.69%	60.83%	66.37%	71.86%	78.61%	85.28%	92.13%	92.13%

Tabel 7.2
Indikator Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD		Target Capaian Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Cakupan peningkatan jalan dan bangunan pelengkap jalan	89,97%	91,74%	92,78%	94,37%	95,77%	97,18%	98,59%	100%	100%
2	Persentase jalan dan bangunan pelengkap jalan dalam kondisi baik	74,38%	75,37%	76,55%	77,71%	78,89%	80,08%	81,27%	82,47%	82,47%
3	Cakupan layanan jaringan irigasi	79,55%	80,63%	81,57%	83,44%	85,25%	87,17%	88,88%	90,42%	90,42%
4	Cakupan layanan Sumber Daya Air	48,52%	61,22%	70,18%	72,19%	74,20%	81,74%	83,74%	91,30%	91,30%
5	Cakupan pembangunan gedung pemerintah dan publik	98,57%	98,78%	99,05%	99,25%	99,52%	99,73%	99,93%	100%	100%
6	Cakupan Bangunan Gedung Pemerintah dalam kondisi baik	0%	0%	0%	12,50%	25%	50%	75%	100%	100%
7	Cakupan layanan air minum **	83,09%	86,79%	87,79%	88,79%	89,91%	91,03%	92,15%	93,27%	93,27%
8	Cakupan layanan sanitasi air limbah domestik **	81,42%	85,64%	86,67%	87,70%	88,73%	89,76%	90,79%	91,82%	91.82%
9	Prosentase terbangunnya Landmark	58,33%	58,33%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100%	100%
10	Cakupan sarana	79,33%	79,33%	79,33%	82,00%	86,00%	90,00%	95,33%	100%	100%

	prasarana ke PU-an									
11	Cakupan layanan Jasa konstruksi	14,94%	26,89%	37,52%	51,33%	62,95%	73,90%	88,05%	100%	100%
12	Persentase Dokumen Rekomendasi Perijinan	16,59%	26,55%	33,02%	39,49%	45,96%	52,57%	59,19%	65,80%	65,80%
13	Persentase kesesuaian tata ruang	11,07%	25,81%	34,10%	42,39%	50,87%	59,34%	67,99%	76,64%	76,64%
14	Cakupan kinerja pertanahan	7,08%	12,50%	16,67%	33,33%	50,00%	66,67%	83,33%	100%	100%

Tabel 7.3

**Definisi Operasional, Formulasi dan Komponen Pembentuk Indikator Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magelang Tahun 2019-2024 yang Mengacu pada RPJMD 2019-2024**

No.	Nama Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi	Komponen	Kondisi Awal		Target					Target Akhir
						2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Cakupan peningkatan jalan dan bangunan pelengkap jalan	Persen	Ketercakupan peningkatan jalan dan bangunan pelengkap jalan diperoleh dari gabungan persentase dari 3 komponen : cakupan ketersediaan jalan, bangunan pelengkap jalan dan kabupaten sesuai standar	$((\text{cakupan ketersediaan jalan}) + (\text{cakupan ketersediaan bangunan pelengkap jalan}) + (\text{cakupan jalan kondisi kabupaten sesuai standar})) / 3$		91,74	92,78	94,37	95,77	97,18	98,59	100	100
		Persen			cakupan ketersediaan jalan	100	100	100	100	100	100	100	100
		Persen			ketersediaan bangunan pelengkap jalan	88,55	90,04	92,1	94,07	96,05	98,02	100	100
		Persen			cakupan jalan kabupaten sesuai standar	86,68	88,32	91	93,24	95,49	97,74	100	100

No.	Nama Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi	Komponen	Kondisi Awal		Target					Target Akhir
						2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
2	Persentase jalan dan bangunan pelengkap jalan dalam kondisi baik	Persen	Ketercapaian persentase jalan dan dan bangunan pelengkap jalan dalam kondisi baik diperoleh dari gabungan persentase dari 2 komponen : cakupan jalan kondisi baik dan bangunan pelengkap jalan kondisi baik	$((\text{cakupan jalan kondisi baik}) + (\text{Cakupan bangunan pelengkap jalan kondisi baik}))/2$		75,37	76,55	77,71	78,89	80,08	81,27	82,47	82,47
		Persen			a. Cakupan jalan kondisi baik	74,17	74,91	75,66	76,42	77,18	77,95	78,73	78,73
		Persen			b. Cakupan bangunan pelengkap jalan kondisi baik	76,57	78,19	79,76	81,37	82,98	84,59	86,2	86,2
3	cakupan layanan jaringan irigasi	Persen	Ketercakupan layanan irigasi diperoleh dari gabungan persentase dari 4 komponen : cakupan ketersediaan saluran irigasi, bangunan irigasi, saluran irigasi dalam kondisi baik dan bangunan irigasi dalam kondisi baik	$((\text{Cakupan ketersediaan saluran irigasi}) + (\text{cakupan ketersediaan bangunan irigasi}) + (\text{cakupan saluran irigasi dalam kondisi baik}) + (\text{cakupan bangunan irigasi dalam kondisi baik}))/4$		80,63	81,57	83,44	85,25	87,17	88,88	90,42	90,42

No.	Nama Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi	Komponen	Kondisi Awal		Target					Target Akhir
						2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		Persen			a. Cakupan ketersediaan saluran irigasi	100	100	100	100	100	100	100	100
		Persen			b. Cakupan ketersediaan bangunan irigasi	89,21	89,21	91,37	93,53	95,69	97,84	100,00	100,00
		Persen			c. Cakupan saluran irigasi dalam kondisi baik	65,22	65,95	66,70	67,43	68,10	68,82	69,55	69,55
		Persen			d. Cakupan bangunan irigasi dalam kondisi baik	68,08	71,10	75,70	80,05	84,89	88,88	92,14	92,14
4	Cakupan layanan Sumber Daya Air	Persen	Ketercakupan layanan sumber daya air diperoleh dari gabungan persentase dari 3 komponen : cakupan ketersediaan sumber daya air, akses sawah irigasi dan layanan pengelolaan air	$((\text{cakupan ketersediaan sumber daya air}) + (\text{cakupan akses sawah irigasi}) + (\text{cakupan layanan pengelolaan air})) / 3$		61,22	70,18	72,19	74,20	81,74	83,74	91,30	91,30
		Persen			a. cakupan ketersediaan sumber daya air	50	66,67	66,67	66,67	83,33	83,33	100	100

No.	Nama Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi	Komponen	Kondisi Awal		Target					Target Akhir
						2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		Persen			b. Cakupan Akses sawah beririgasi	65,47	70,37	71,11	71,82	72,48	73,18	73,89	73,89
		Persen			c. Cakupan layanan pengelolaan air	68,20	73,50	78,80	84,10	89,40	94,70	100	100
5	Cakupan pembangunan gedung pemerintah dan publik	Persen	Ketercakupan pembangunan gedung pemerintah dan publik diperoleh dari gabungan persentase dari komponen : cakupan pembangunan gedung pemerintah dan publik	(jumlah bangunan gedung pemerintah yang terbangun/jumlah kebutuhan bangunan gedung pemerintah)*100)		98,78	99,05	99,25	99,52	99,73	99,93	100	100
		Persen			Cakupan pembangunan gedung pemerintah dan publik	98,78	99,05	99,25	99,52	99,73	99,93	100	100
6	Persentase terbangunnya landmark	Persen	Ketersediaan persentase terbangunnya landmark diperoleh dari gabungan persentase dari komponen persentase terbangunnya landmark	Jumlah landmark yang dibangun di Kabupaten Magelang/ Jumlah rencana pembangunan landmark kabupaten magelang*100%		58,33	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100	100

No.	Nama Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi	Komponen	Kondisi Awal		Target					Target Akhir
						2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		Persen			Persentase terbangunnya landmark	58,33	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100	100
7	Cakupan bangunan gedung pemerintah dalam kondisi baik	Persen	Ketersediaan cakupan bangunan gedung pemerintah dalam kondisi baik diperoleh dari gabungan persentase dari komponen cakupan bangunan gedung pemerintah dalam kondisi baik	jumlah bangunan gedung ber SLF/jumlah rencana bangunan gedung yang berSLF									
		Persen			Cakupan bangunan gedung pemerintah dalam kondisi baik	0	0	12,5	25	50	75	100	100
8	Cakupan layanan air minum **	Persen	Ketersediaan cakupan layanan air minum diperoleh dari gabungan persentase dari komponen persentase layanan air minum	((Jumlah Penduduk yang terlayani air minum/jumlah total penduduk) * 100%)		86,79	87,79	88,79	89,91	91,03	92,15	93,27	93,27
		Persen			Persentase layanan air minum	86,79	87,79	88,79	89,91	90,91	91,91	92,91	92,91

No.	Nama Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi	Komponen	Kondisi Awal		Target					Target Akhir
						2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
9	Cakupan layanan sanitasi air limbah domestik **	Persen	Ketersediaan cakupan layanan sanitasi air limbah domestik diperoleh dari gabungan persentase dari komponen persentase layanan sanitasi air limbah domestik	(Persentase sanitasi Air limbah Domestik)		85,64	86,67	87,7	88,73	89,76	90,79	91,82	91,82
		Persen			Persentase sanitasi Air limbah Domestik	85,64	86,67	87,7	88,73	89,76	90,79	91,82	91,82
10	cakupan sarana prasarana ke PU-an	Persen	Ketersediaan cakupan sarana prasarana ke PU an diperoleh dari gabungan persentase dari komponen cakupan ketersediaan sarana prasarana ke PU an dan sarana dan prasarana ke PU an dalam kondisi baik	(cakupan ketersediaan sarana prasarana ke PU-an + cakupan sarana prasarana kePUan dalam kondisi baik)/2		79,33	79,33	82	86	90	95,33	100	100

No.	Nama Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi	Komponen	Kondisi Awal		Target					Target Akhir
						2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		Persen			cakupan ketersediaan sarana prasarana ke PU-an (alat Bina Marga, alat Pengairan, alat Cipta Karya, alat Penataan Ruang, dan alat lab)	79,33	79,33	82	86	90	95,33	100	100
		Persen			cakupan sarana dan prasarana ke PU-an dalam kondisi baik	26,89	37,52	51,33	62,95	73,90	88,05	100	100
11	Cakupan layanan Jasa konstruksi	Persen	Ketersediaan cakupan layanan jasa konstruksi	((Jumlah layanan jasa konstruksi yang sesuai SOP/jumlah ajuan layanan jasa konstruksi) x 100%)		26,89	37,52	51,33	62,95	73,90	88,05	100	100
					tidak ada komponen dalam formula								
12	Persentase dokumen rekomendasi perijinan	Persen	Ketersediaan persentase dokumen rekomendasi perijinan diperoleh dari gabungan persentase dari komponen persentase dokumen rekomendasi perijinan	jumlah dokumen rekomendasi perijinan yang sesuai /jumlah permohonan rekomendasi perijinan*100%		26,55	33,02	39,49	45,96	52,57	59,19	65,80	65,80

No.	Nama Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi	Komponen	Kondisi Awal		Target					Target Akhir
						2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		Persen			Persentase dokumen rekomendasi perijinan	26,55	33,02	39,49	45,96	52,57	59,19	65,80	65,80
13	Persentase kesesuaian tata ruang	Persen	Ketersediaanpersentase kesesuaian tata ruang diperoleh dari gabungan persentase dari komponenpersentase kesesuaian tata ruang (SKRK)	jumlah dokumen kesesuaian tata ruang/jumlah permohonan dokumen kesesuaian tata ruang *100%		25,81	34,10	42,39	50,87	59,34	67,99	76,64	76,64
		Persen			Persentase kesesuaian tata ruang (SKRK)	25,81	34,10	42,39	50,87	59,34	67,99	76,64	76,64
14	Cakupan kinerja pertanahan	Persen	Ketersediaan cakupan kinerja pertanahan diperoleh dari gabungan persentase dari komponen cakupan kinerja pertanahan	(Jumlah bidang yang dilakukan penatagunaan tanah/Kebutuhan jumlah bidang yang dilakukan penatagunaan tanah)*100%		12,50	16,67	33,33	50,00	66,67	83,33	100	100
		Persen			Cakupan kinerja pertanahan	12,50	16,67	33,33	50,00	66,67	83,33	100	100